

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelokasi penelitian untuk melakukan penggalan data kepada informan yang di anggap penulis dapat memberikan data-data yang diperlukan penulis.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data untuk bahan penelitian.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu cara yang menganalisis hasil penelitan yang menghasilkan data deskriptif.<sup>2</sup> Dengan pendekatan kualitatif ini penulis akan menggambarkan dan menganalisis hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan informan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diperlukan sejumlah data yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih bertempat di jalan Ambawang, Kecamatan Labuan Amas Utara,

---

<sup>1</sup>Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*. (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 101.

<sup>2</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 192.

Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan penulis menentukan lokasi penelitian di Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih karena permasalahan awal penelitian terjadi di Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih, ada beberapa ustadz yang ada di sana melakukan praktik poligami tanpa izin istri. Selain itu beberapa ustadz yang memiliki pengaruh besar di Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih berbeda pandangan terakait ketentuan izin istri dalam berpoligami. Selain itu Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih merupakan Pondok Pesantren yang terkenal dan memiliki tenaga pengajar yang berpengaruh di Kalimantan Selatan.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan teknik wawancara langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Data primer yang digali dalam penelitian ini adalah identitas informan, pendapat, alasan yang mendasari pandangan ustadz Ibnu Amin Pamangkih terhadap izin berpoligami.

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 51.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan materi penelitian.<sup>4</sup> Data sekunder diperlukan untuk melengkapi data primer, dalam penelitian ini adalah literatur terkait dengan poligami seperti sumber pandangan ustadz Ibnul Amin Pamangkih terhadap kitab fiqh klasik serta peraturan perundang-undangan terkait yakni Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang terlibat langsung dan memberikan informasi terkait dengan penelitian ini yakni para ustadz Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih yang mengajar di Ibnul Amin Pamangkih dan memiliki pengaruh besar di masyarakat sekitar.

Menentukan jumlah sumber data dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.<sup>6</sup> Adapun kriteria tersebut yaitu:

---

<sup>4</sup>Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 156.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 218.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 219.

- 1) Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih.
- 2) Ahli dalam bidang fiqh khususnya *ahwal syakhsiyyah*.
- 3) Memiliki pengaruh besar dimasyarakat.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, ada sekitar 40 orang ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih yang dijadikan penulis sebagai populasi penelitian. Dari 40 orang ustadz tersebut, terdapat 5 ustadz yang menjadi sampel penelitian. Alasan penulis menggunakan 5 ustadz yang menjadi sampel penelitian ialah atas pertimbangan pemahaman fiqh klasik dan kontemporer serta perbedaan pandangan dari 5 orang ustadz tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data bagi suatu penelitian merupakan bahan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data harus selalu ada agar permasalahan penelitian itu dapat dipecahkan. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data yang bersifat primer dan data yang bersifat sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data di lapangan. Data primer ini diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka

mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>7</sup> Wawancara yang penulis lakukan ialah wawancara terstruktur yang berfokus pada pandangan ustadz Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih terhadap ketentuan izin poligami pada Pasal 4 dan 5 Undang-Undang Perkawinan.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film.<sup>8</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto dan recording. Meliputi, foto dan wawancara, serta recording hasil wawancara dengan responden. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

## E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema, pola, dan membuang

---

<sup>7</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm 216.

yang tidak perlu dalam penelitian.<sup>9</sup> Reduksi data penelitian ini akan memfokuskan pada izin berpoligami menurut pandangan ustadz di pondok pesantren ibnul amin pamangkih.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya dilakukan dalam rangka penyusunan teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan dalam penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencangkup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis teori.<sup>10</sup>

b. Teknik Analisis Data

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 95.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 99.

Menganalisis data, penulis menganalisis data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis yang peneliti lakukan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan apa adanya tentang keadaan yang diteliti. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milihnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul, sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 89.